

Penerapan Analisa Fundamental dan *Technical Analysis* Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Andi Runis Makkulau¹, Indira Yuana² ✉

¹Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam kendari

² Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam kendari

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis cara analisa instrument investasi di pasar modal syariah dengan menggunakan analisa fundamental dan *technical analysis* agar mahasiswa mempunyai pemahaman sebelum melakukan investasi sehingga keinginan investasi mahasiswa semakin meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan latar belakang permasalahan bahwa pada saat ini kegiatan investasi di pasar modal syariah semakin berkembang dengan pesat. Berdasarkan data pada pasar modal syariah menunjukkan bahwa pertumbuhan investor semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi di pasar modal syariah dijadikan tempat oleh masyarakat dalam menempatkan modal mereka untuk berinvestasi. Hal ini terjadi pula pada kalangan mahasiswa di perguruan tinggi dimana keinginan investasi mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal syariah semakin berkembang. Namun, sebelum para mahasiswa mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mahasiswa tersebut perlu mengetahui beberapa analisis investasi yang penting untuk mereka lakukan sebelum berinvestasi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak mengalami kerugian yang cukup besar dan mampu meminimalkan resiko jika berinvestasi. Secara garis besar, mahasiswa sebagai investor dapat melakukan dua bentuk analisis sebelum berinvestasi yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menjelaskan penggunaan metode analisis fundamental dan *technical analysis* bagi mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan meningkatkan keinginan berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan analisa fundamental dan *technical analysis* dapat mengembangkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan analisa kedua analisa telah dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh mahasiswa sebelum berinvestasi.

Kata Kunci: Analisa Fundamental; *Technical Analysis*; Keinginan

Abstract

The purpose of this study is to find out and analyze how to analyze investment instruments in the Islamic capital market using fundamental analysis and technical analysis so that students have an understanding before investing so that students' investment desires increase.

This research was conducted based on the background of the problem that at this time investment activities in the Islamic capital market are growing rapidly. Based on the data on the Islamic capital market shows that the growth of investors is increasing. This indicates that investment in the Islamic capital market is used as a place for the public to place their capital to invest. This is also the case among university students where the investment desire of students to become investors in the Islamic capital market is growing. However, before students make a decision to invest in the Islamic capital market, these students need to know some important investment analyzes for them to do before investing. This is intended so that students do not experience large losses and are able to minimize the risk when investing. Broadly speaking, students as investors can perform two forms of analysis before investing, namely fundamental analysis and technical analysis.

The data analysis method used in this research is descriptive qualitative by explaining the use of fundamental analysis methods and technical analysis for students to have knowledge and increase the desire to invest in the Islamic capital market. The results show that the application of fundamental analysis and technical analysis can develop students' desire to invest in the Islamic capital market and the analysis of the two analyzes has been used as the basis for making decisions by students before investing.

Keywords: *Fundamental Analysis; Technical Analysis; Desire*

✉ Corresponding author : Andi Runis Makkulau

Email Address : runispwt@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada saat ini kegiatan investasi di pasar modal syariah semakin berkembang dengan pesat. berdasarkan data pada pasar modal syariah menunjukkan bahwa pertumbuhan investor semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi di pasar modal syariah dijadikan tempat oleh masyarakat dalam menempatkan modal mereka untuk berinvestasi. Hal ini terjadi pula pada kalangan mahasiswa di perguruan tinggi dimana keinginan investasi mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal syariah semakin berkembang. Namun, sebelum para mahasiswa mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mahasiswa tersebut perlu mengetahui beberapa analisis investasi yang penting untuk mereka lakukan sebelum berinvestasi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak mengalami kerugian yang cukup besar dan mampu meminimalkan resiko jika berinvestasi. Secara garis besar, mahasiswa sebagai investor dapat melakukan dua bentuk analisis sebelum berinvestasi yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan suatu analisis investasi pada jenis investasi saham yang dapat dilakukan secara *top-down* dimulai dari analisis makro ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan, dimana analisis ini sering digunakan oleh para investor jangka panjang untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan ditempat mereka akan berinvestasi. Sedangkan analisis teknikal mendasarkan diri pada pola-pola pergerakan saham dari waktu ke waktu, dimana teknik ini biasanya sering digunakan oleh investor jangka pendek atau biasa disebut dengan trader (Rabiatul, 2014).

Terdapat dua analisis dalam mengamati harga saham di pasar modal, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis yang

mengamati saham dengan melihat kinerja suatu perusahaan atau tingkat likuiditas perusahaan. Sedangkan analisis teknikal dengan melihat macam-macam indikator yang telah ditentukan oleh pasar modal.

Upaya untuk mengantisipasi perubahan harga saham setiap hari di pasar modal yaitu dengan cara menggunakan analisis harga saham. Analisis harga saham terdiri dari analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis yang mempelajari pergerakan pasar seperti pergerakan harga dan volume perdagangan. Analisis fundamental adalah analisis yang mempelajari kondisi keuangan suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut (Sulasmiyati. dkk, 2016:42).

Pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara telah banyak bekerjasama dengan perguruan tinggi di Indonesia dalam pemberian edukasi investasi di pasar modal khususnya kepada mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan bekerjasama mendirikan Galeri Investasi (GI) baik dalam bentuk konvensional maupun dalam bentuk syariah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam edukasi pasar modal kepada mahasiswa melalui pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS). Hal ini bertujuan sebagai wadah bagi mahasiswa dalam memperkenalkan dan mengembangkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Edukasi tentang analisis investasi ini sangat penting untuk diterapkan kepada mahasiswa sebelum mulai berinvestasi agar dapat memahami dasar-dasar analisis investasi sehingga dapat mengembangkan keinginan investasi mahasiswa.

Berdasarkan uraian pada latar belakang mengindikasikan bahwa (1) Keinginan investasi saham mahasiswa masih kurang karena belum memahami penerapan analisa fundamental dan *technical analysis* yang digunakan sebagai analisis instrument investasi di pasar modal syariah; (2) Perlu adanya model penerapan analisis instrument investasi untuk memberikan pemahaman investasi kepada mahasiswa melalui analisa fundamental dan *technical analysis* sehingga menjadi dasar pengetahuan bagi mahasiswa sebelum berinvestasi di pasar modal syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Analisa Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis untuk mengetahui nilai suatu perusahaan dengan mengolah data-data yang bersumber dari ekstern perusahaan umumnya berupa berita-berita dan internal perusahaan khususnya berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan serta dalam menentukan keputusan investasi yang menguntungkan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, dapat mengetahui informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang akan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Sebagian pakar berpendapat, bahwa analisis fundamental lebih cocok digunakan untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang dibeli untuk jangka panjang. Salah satu cara untuk

menganalisis kinerja keuangan dalam laporan keuangan tahunan adalah analisis rasio (Sukmawati dan Sutanto, 2017:44).

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja Perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan dalam mencapai sasaran sedangkan analisis teknikal menggunakan data perubahan harga dimasa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas. Analisis tersebut para investor mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Pandansari, 2012:28).

Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai instrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai instrinsik dari suatu saham. Untuk melakukan analisis yang bersifat fundamental, diperlukan pemahaman tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nilai instrinsik sebuah saham. Nilai inilah yang diestimasi oleh investor dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (*current market price*) sehingga dapat diketahui saham-saham yang *overvalue* maupun yang *undervalue*, Utami, 2017:142).

B. Konsep Technical Analysis

Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan oleh banyak *trader* maupun investor untuk menentukan keputusan dalam melakukan jual-beli saham. "Analisis teknikal dimulai dengan cara memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) terhadap saham tersebut" (Halim, 2015:11).

Menurut May (2010:38) "analisis teknikal merupakan metode paling dasar dalam memprediksi pergerakan harga market yang mana didasarkan pada kombinasi nilai harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan, dengan menggunakan grafik-grafik yang terbentuk sebagai dasar utama/peta untuk memprediksi arah pergerakan harga selanjutnya". Analisis teknikal menyatakan bahwa (1) harga saham mencerminkan informasi yang relevan (2) bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan (3) karena dua faktor tersebut maka perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, dan pola tersebut akan berulang. Dengan demikian analisis teknikal di dasarkan pada perubahan harga saham di waktu yang lalu, maka alat analisis utamanya adalah grafik atau *chart*.

Menurut Ong (2012:272) terdapat dua indikator dalam analisis teknikal yaitu *lagging indicators* (indicator lambat) dan *leading indicators* (indicator mendahului). *Lagging indicators* adalah indikator yang berfungsi untuk mendeteksi trend pasar, misalnya *Moving Average* (MA), sedangkan *leading indicators* adalah indikator yang berfungsi untuk membaca momentum suatu market, apakah pasar sedang *oversold* atau *overbought*, misalnya *Relative Strength Index* (RSI).

C. Konsep Keinginan Investasi Pengertian

Keinginan atau minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat

timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Dalam penelitiannya dikatakan juga bahwa indikator dari seseorang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang di minati, menganalisis, dan membuat daftar tabel tentang sesuatu yang di minati hingga penetapan bidang yang di minati (Yuliati, 2011).

Dalam sistem ekonomi konvensional, seseorang melakukan investasi dengan motif yang berbeda-beda, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, menabung dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang lebih besar, merencanakan pensiun dan bahkan untuk berspekulasi (Nurlita, 2015:15).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi

Menurut Raditya (2014:381) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain:

1. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

D. Konsep Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan bagian dari industri keuangan syariah, dimana perusahaan yang termasuk di dalamnya tidak melakukan aktivitas yang diharamkan seperti perjudian (maysir), ketidakpastian (gharar), sistem bunga (riba), dan ketidakadilan (Setiawan, 2018:37). Saham syariah cenderung memiliki risiko yang lebih rendah karena menggunakan prinsip muamalah sehingga dapat mengurangi probabilitas terjadinya risiko gagal bayar hutang.

Pasar modal syariah di Indonesia diatur oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 40/DSN-MUI/X2003. Berdasarkan fatwa DSN-MUI tersebut tentang penerapan prinsip Syariah di pasar modal mencakup beberapa hal, antara lain: Pertama, jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip - prinsip syariah. Kedua, pelaksanaan transaksi harus menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur dharar, gharar, riba, maisir, riswah, maksiat dan kezhaliman (Kurniawan dan Asandimitra, 2014).

METODOLOGI

A. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen penelitian berupa pemilihan jenis analisa fundamental dan *technical analysis* untuk diterapkan pada mahasiswa sebelum memulai berinvestasi.
2. Jenis analisa fundamental dan *technical analysis* yang telah dipilih kemudian mulai diterapkan digunakan oleh mahasiswa untuk mengetahui fungsi analisa tersebut.
3. Mahasiswa memilih jenis instrument investasi (saham perusahaan) di pasar modal syariah berdasarkan hasil analisa fundamental dan *technical analysis* perusahaan tersebut.
4. Memantau perkembangan harga instrumen investasi dan menghubungkan kesesuaian terhadap hasil analisa fundamental dan *technical analysis* yang telah diterapkan.
5. Melakukan analisis dan pembahasan terkait penerapan analisa fundamental dan *technical analysis*. Selain itu mengkaji model analisis instrument investasi yang tepat untuk meningkatkan keinginan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
6. Menarik kesimpulan sekaligus memberikan rekomendasi serta menyusun strategi rencana investasi yang tepat dalam rangka meningkatkan keinginan investasi mahasiswa dengan dengan penerapan analisa fundamental dan *technical analysis*.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di dalam lingkup kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan responden seluruh mahasiswa Prodi S1 jurusan Manajemen. Adapun waktu penelitiannya akan dilaksanakan selama 32 Minggu atau 8 Bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 jurusan Manajemen yang mengambil mata kuliah Pasar Modal Indonesia di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. Berdasarkan data jumlah mahasiswa yang tercatat adalah 150 mahasiswa yang terbagi menjadi empat kelas.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:138). Dalam penelitian ini menggunakan sampel penelitian yaitu sebanyak 50 mahasiswa yang mewakili setiap kelas pada mata kuliah Pasar Modal Indonesia.

D. Variabel yang diamati

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Analisa Fundamental dengan menggunakan analisa makro ekonomi maupun laporan keuangan perusahaan yang tercatat di pasar modal syariah.
2. Variabel *Technical Analysis* dengan menggunakan indikator grafik/*chart* pada perusahaan investasi yang tercatat di pasar modal syariah.
3. Variabel Keinginan yaitu kemauan investasi mahasiswa setelah menerapkan penggunaan analisa fundamental dan *technical analysis*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Analisis fundamental dan analisis teknikal dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dan grafik pergerakan instrumen investasi dalam hal ini adalah saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah. Kedua analisis ini kemudian dihubungkan untuk melihat kesesuaian antara fundamental dan teknikal perusahaan investasi.
2. Wawancara mendalam, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan dan responden untuk mendapatkan penguatan informasi tentang bagaimana keinginan investasi mahasiswa setelah penerapan analisa fundamental dan *technical analysis* pada instrument investasi.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu membuat model penerapan analisa fundamental dan *technical analysis* pada instrument investasi jenis saham pada perusahaan yang tercatat di pasar modal syariah secara terperinci sehingga mahasiswa dapat memahami penggunaan analisis tersebut dan dapat meningkatkan keinginan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan *liker scale* untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dalam menerapkan analisis investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahapan Penyusunan Instrumen Menggunakan Analisa Fundamental

Tahapan pertama dalam menganalisis keinginan investasi mahasiswa di pasar modal syariah adalah dengan menerapkan berbagai jenis analisa fundamental. Analisis Fundamental (*Fundamental Analysis*) merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana perluasan dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan Meningkat (Sutrisno, 2017:309).

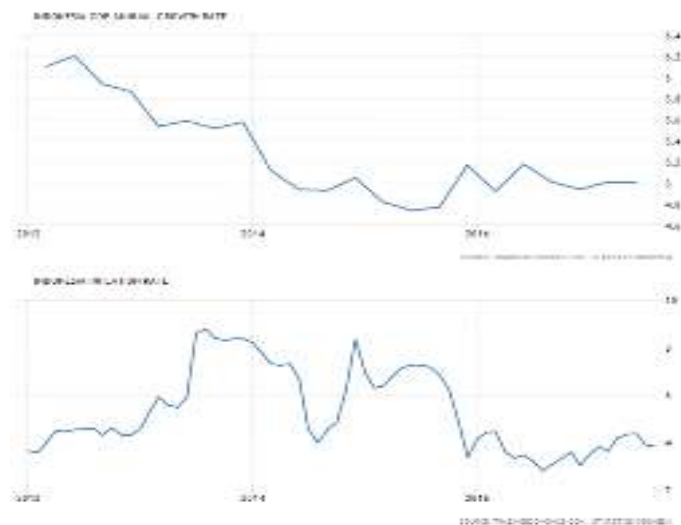
Analisis fundamental adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik. Berbagai Jenis Analisa fundamental dasar yang harus diketahui sebelum berinvestasi antarlain;

1. Analisa Ekonomi

Analisa ekonomi analisa yang mempelajari tentang kondisi perekonomian sekarang secara umum dan pengaruhnya di waktu yang akan datang pada suatu negara.

Dalam melakukan analisa ekonomi digunakan beberapa ukuran aktivitas ekonomi:

- a. PDB (Produk Domestik Bruto)
- b. Inflasi
- c. Tingkat Bunga
- d. Fluktuasi Nilai Tukar



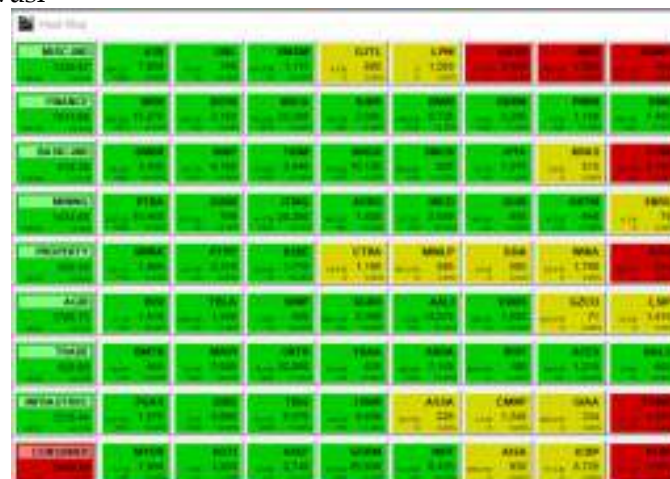
Gambar 1. Grafik Pertumbuhan GDP dan Tingkat Inflasi

Hasil analisa fundamental dengan melakukan analisa ekonomi dapat memberikan informasi kepada calon investor tentang perkembangan makro ekonomi di suatu Negara seperti PDB (Produk Domestik Bruto) dan inflasi. Hal ini sangat penting bagi investor untuk memastikan prospek investasi dalam jangka panjang. Sebagai contoh dengan melihat perkembangan PDB (Produk Domestik Bruto) maka calon investor dapat melihat bagaimana perkembangan neraca perdagangan suatu negara. PDB yang terus bertumbuh memberi sinyal positif untuk berinvestasi khususnya di pasar modal syariah. Lain halnya dengan inflasi yang memberikan sinyal negative jika mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

2. Analisa Industri

Analisa industri merupakan analisa yang mempelajari keadaan kompetitif dari suatu sektor industri dalam hubungannya dengan yang lain serta mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang mempunyai potensi pada suatu sektor industri tertentu. Beberapa indikator penting dalam Analisa Industri:

- Pertumbuhan penjualan Industri
- Laba Industri
- Regulasi Terkait Kegiatan Industri
- Inovasi



Gambar 2. Ringkasan Analisa Industri Perusahaan

Analisa industri memberikan informasi tentang perkembangan kinerja perusahaan dari setiap sector industri. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang pilihan sektor investasi bagi investor yang akan berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan melakukan analisa industri maka investor akan dapat memilih sektor industri apa yang memiliki prospek mendatangkan keuntungan dan sektor industri yang sedang mengalami penurunan kinerja. Tentunya investor akan memilih sektor industri yang sedang bertumbuh karena lebih berpeluang memberikan keuntungan bagi investor dalam waktu jangka panjang sesuai dengan target waktu investasi.

3. Analisa Laporan Keuangan Perusahaan

Tahapan selanjutnya dalam analisa fundamental dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dimana calon investor akan berinvestasi. cukup penting untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai apa yang telah terjadi, sementara para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi mengenai apa yang mungkin terjadi di masa datang. Menurut Kasmir (2018:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

- Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depannya berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

PTRA									
Lambang Bursa: PTRA (Persero) Tbk.									
Fundamental									
Company Profile									
Quarter	Q1 2017	Q2 2017	Q3 2017	Q4 2017	Q1 2018	Q2 2018	Q3 2018	Q4 2018	Q1 2019
Last Price	10,450	10,450	10,500	4,025	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500
Share Out.	2.38	2.38	2.38	2.38	2.38	2.38	2.38	2.38	2.38
Market Cap.	34070.28	34070.28	34070.28	34070.28	34070.28	34070.28	34070.28	34070.28	34070.28
Balance Sheet									
Cash	3019.58	3019.58	3019.58	3019.58	3019.58	3019.58	3019.58	3019.58	3019.58
Total Assets	10660.68	10660.68	10660.68	10660.68	10660.68	10660.68	10660.68	10660.68	10660.68
Short Term Debt	3510.98	3510.98	3510.98	3510.98	3510.98	3510.98	3510.98	3510.98	3510.98
Long Term Debt	3169.88	3169.88	3169.88	3169.88	3169.88	3169.88	3169.88	3169.88	3169.88
Total Equity	11980.98	11980.98	11980.98	11980.98	11980.98	11980.98	11980.98	11980.98	11980.98
Income Statement									
Revenue	3957.38	3957.38	3957.38	3957.38	3957.38	3957.38	3957.38	3957.38	3957.38
Gross Profit	3344.98	3344.98	3344.98	3344.98	3344.98	3344.98	3344.98	3344.98	3344.98
Operating Profit	2477.38	2477.38	2477.38	2477.38	2477.38	2477.38	2477.38	2477.38	2477.38
Net Profit	1723.98	1723.98	1723.98	1723.98	1723.98	1723.98	1723.98	1723.98	1723.98
EPS	2533.38	2533.38	2533.38	2533.38	2533.38	2533.38	2533.38	2533.38	2533.38
Dividend Expense	09.48	09.48	09.48	09.48	09.48	09.48	09.48	09.48	09.48
Ratio									
EPS	749.53	749.53	749.53	749.53	749.53	749.53	749.53	749.53	749.53
PER	13.94x	13.94x	13.94x	13.94x	13.94x	13.94x	13.94x	13.94x	13.94x
BAPS	5199.76	5199.76	5199.76	5199.76	5199.76	5199.76	5199.76	5199.76	5199.76
PBV	2.01x	2.01x	2.01x	2.01x	2.01x	2.01x	2.01x	2.01x	2.01x
ROA	9.23%	9.23%	9.23%	9.23%	9.23%	9.23%	9.23%	9.23%	9.23%
ROE	14.39%	14.39%	14.39%	14.39%	14.39%	14.39%	14.39%	14.39%	14.39%
Dividend	15.94	15.94	15.94	15.94	15.94	15.94	15.94	15.94	15.94
Dividend	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56
Dividend	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36
Dividend	1.62	1.62	1.62	1.62	1.62	1.62	1.62	1.62	1.62
Dividend	23.36	23.36	23.36	23.36	23.36	23.36	23.36	23.36	23.36

Gambar 3. Ringkasan Laporan keuangan Perusahaan

Berdasarkan gambar ringkasan laporan keuangan diatas memberikan informasi tentang laporan keuangan dalam satu perusahaan yang dapat dijadikan dasar oleh investor sebelum berinvestasi di perusahaan tersebut. Berikut ini penjelasan dari item laporan keuangan tersebut:

- a) Last Price, harga terakhir diperdagangkan di pasar.
- b) Share Out, total jumlah saham beredar perusahaan.
- c) Market Cap, kapitalisasi pasar emiten, atau total nilai/harga perusahaan jika dinilai dengan harga saham saat ini. ($\text{Market Cap} = \text{Last Price} \times \text{Share Out}$).
- d) Cash, Segala asset berupa uang cash atau asset lainnya yg bisa dengan cepat/likuid (tabungan/simpanan/rdpu).
- e) Asset, total jumlah (audited) aktiva/aset yg dimiliki perusahaan (tanah, bangunan, mesin, dll).
- f) (Short/Long) Term Debt, hutang jangka panjang & jangka pendek yg dimiliki suatu perusahaan.
- g) Total Equity, total modal disetor perusahaan.
- h) Revenue, total pendapatan yg diterima perusahaan
- i) Net Profit, Laba Bersih yg diterima perusahaan, laba bersih inilah yg nantinya dalam RUPS maksimal dapat dialokasikan untuk pembagian deviden.
- j) EBITDA, laba perusahaan sebelum dikurangi depresiasi, amortisasi, beban bunga, & pajak.
- k) Interest Expense, beban/pengeluaran berupa pembayaran bunga dari hutang perusahaan.
- l) PER, Price Earning Ratio : rasio harga saham dan earning yg dihasilkan.
- m) ROE, Return On Equity : Imbal hasil yg didapatkan dari tiap modal perusahaan.
- n) ROA, Return On Asset : imbal hasil yg didapatkan dari tiap asset yg dimiliki perusahaan.
- o) EV/EBITDA, rasio nilai perusahaan dibandingkan dengan laba perusahaan sebelum dikurangi depreseiasi, amortisasi, pajak & bunga.

B. Tahapan Penyusunan Instrumen Menggunakan Analisa Teknikal (*Technical Analysis*)

Analisis selanjutnya yang dapat digunakan oleh investor sebelum berinvestasi di pasar modal syariah adalah dengan menggunakan analisa teknikal. analisa teknikal ialah analisa yang berdasarkan pada data-data mengenai harga historis yang terjadi pada pasar saham. Dalam penerapan analisa teknikal, prediksi untuk membeli atau menjual saham dilakukan dengan melihat grafik historis pergerakan saham. Pengguna analisa teknikal umumnya disebut dengan trader yang melakukan investasi secara jangka pendek seperti investasi secara harian.

Analisis teknikal bisa membantu investor untuk mempelajari karakter pergerakan harga. Semakin investor/trader menguasai analisis teknikal maka akan semakin mampu mengenali peluang keuntungan luar biasa yang tersimpan dalam pergerakan harga. Analisis teknikal bukanlah alat yang bisa menjadikan investor seperti cenayang. Analisis teknikal hanya membantu untuk mengenali potensi pergerakan harga. Ada 3 hal yg mendasari analisis teknikal,

1. *Price discounts everything*

Salah satu keuntungan dalam menggunakan analisis teknikal adalah bahwa pergerakan harga (*price action*) cenderung mencerminkan informasi yang beredar di pasar. Apakah itu rumor atau sentimen.

2. *Price move in trend*

Pergerakan harga cenderung bergerak dalam arah (trend) tertentu sampai suatu saat tren tersebut akan berakhir. Arahnya bisa naik, turun, atau datar-datar saja.

3. *History repeats itself*

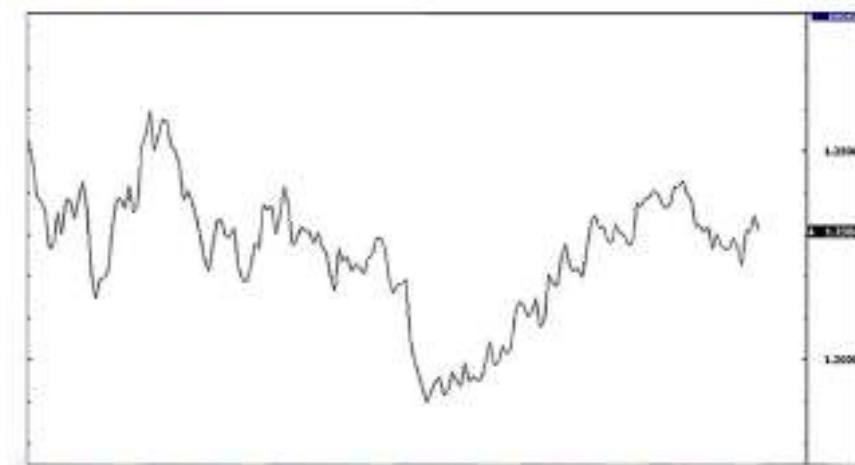
Sejarah selalu berulang. Para technician (sebutan untuk trader ber-"haluan" analisis teknikal) menemukan bahwa pergerakan harga cenderung membentuk pola-pola tertentu. Pola-pola ini pun memiliki kecenderungan berulang dari masa ke masa.

Selain itu pula, ada 3 Jenis Chart Dalam Analisis Teknikal

1. Line Chart

Line chart adalah grafik yang paling sederhana yang digambarkan sebagai garis yang menghubungkan harga-harga penutupan.

Line Chart

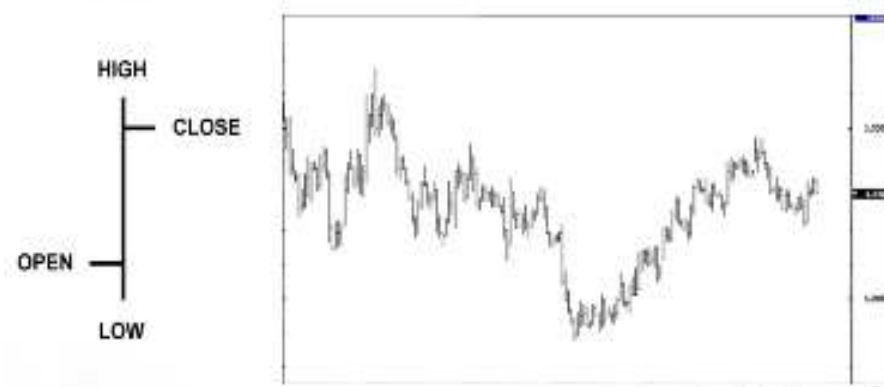


Gambar 4. Grafik Line Chart

2. Bar Chart

Bar chart sedikit lebih rumit daripada line chart. Chart jenis ini memberikan informasi mengenai harga pembukaan, penutupan, harga tertinggi dan terendah dalam satu periode waktu tertentu. Karena memiliki informasi tersebut, chart ini juga disebut dengan OHLC chart (Open-High-Low-Close).

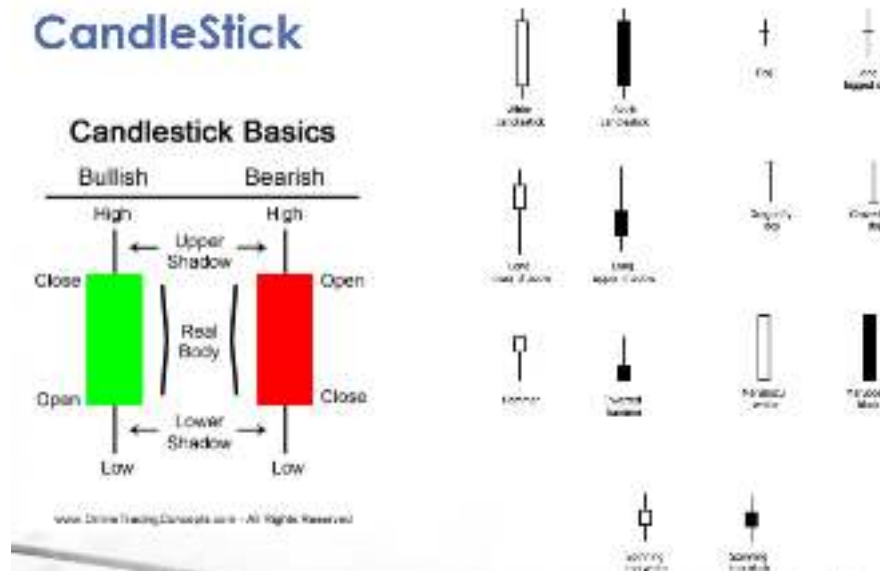
Bar Chart



Gambar 5. Grafik Bar Chart

3. CandleStick

Dinamakan “candlestick” karena memang bentuknya mirip dengan lilin. Nama lengkapnya adalah “Japanese candlestick chart”, karena konon ia berasal dari negeri Sakura. Chart jenis ini menyediakan informasi yang sama persis dengan bar chart, hanya saja “postur” tubuhnya lebih “ramping”.



Gambar 6. Grafik Candlestick

Grafik candlestick juga dapat memberikan gambaran tentang pergerakan harga suatu instrument investasi apakah akan mengalami kenaikan atau akan mengalami penurunan. Dalam dunia investasi kenaikan dan penurunan ini dikenal dengan istilah *bullish* dan *bearish*. Informasi ini sangat penting bagi investor untuk menentukan kapan harus membeli atau menjual suatu instrument investasi di pasar modal syariah.



Gambar 7. Candle Bullish dan Bearish

C. Tahapan Prediksi Pergerakan Instrumen Investasi

Tahapan selanjutnya dalam analisa teknikal adalah melihat bagaimana arah pergerakan instrument investasi yang ada di pasar modal syariah. Pergerakan ini sering disebut dengan istilah “*trend*” yang menunjukkan suatu kecenderungan pergerakan naik (uptrend), pergerakan turun (downtrend), maupun pergerakan mendatar (sideways). Berikut ini beberapa trend yang selalu digunakan dalam melihat arah pergerakan instrument investasi;

1. Tren naik (uptrend), tren naik (uptrend) adalah keadaan ketika harga sedang bergerak naik. Tapi tetap ada prasyarat untuk menentukan bahwa pasar berada dalam uptrend. Prasyarat uptrend adalah adanya sederetan PEAK (puncak) yang semakin tinggi dan TROUGH (lembah) yang juga semakin tinggi. Karena ada kata “sederetan”, maka mestinya ada lebih dari satu. Artinya, minimal harus ada dua puncak DAN dua lembah yang SEMAKIN TINGGI.



Gambar 8. Posisi Uptrend

2. Tren turun (downtrend), tren turun (downtrend) adalah keadaan ketika harga sedang bergerak turun. Tapi sebagaimana uptrend, ada prasyaratnya juga. Prasyarat downtrend adalah adanya sederetan PEAK (puncak) yang semakin rendah dan TROUGH (lembah) yang juga semakin rendah. Karena ada kata “sederetan”, maka harus ada lebih dari satu. Artinya, minimal harus ada dua puncak DAN dua lembah yang SEMAKIN RENDAH.



Gambar 9. Posisi Downtrend

3. Datar (sideways), Sideways adalah kondisi dimana market sedang datar, dimana terjadi keraguan dalam market. Bull dan Bearish sama-sama kuat sehingga menyebabkan Sideways. Ciri-ciri sideways adalah terbentuknya gunung kecil dan lembah yang dangkal dengan candle hijau dan merahnya berbentuk pendek-pendek, pergerakan market stabil tidak naik tidak juga turun.



Gambar 10. Posisi Sideways

4. Support dan Resistance, Support merupakan suatu area level harga, di mana pada level tersebut DEMAND cukup besar untuk menahan turunnya harga ($DEMAND > SUPPLY$). Pada level ini, harga cenderung berhenti bergerak turun dan kemungkinan besar akan naik lagi. Sedangkan resistance merupakan suatu area level harga di mana pada level tersebut SUPPLY cukup besar untuk menghentikan naiknya harga ($SUPPLY > DEMAND$). Pada level ini, harga cenderung berhenti bergerak naik dan kemungkinan besar akan turun lagi.



Gambar 11. Area Support dan Resistance

SIMPULAN

Setelah melakukan penerapan analisa fundamental dan *technical analysis* dapat mengembangkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Mahasiswa telah mampu melakukan analisis instrument investasi sebagai dasar untuk melakukan investasi dengan tepat dengan mengetahui peluang maupun risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi.

Penggunaan analisa fundamental dan *technical analysis* telah dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh mahasiswa sebelum berinvestasi. Analisa tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana dan kapan waktu yang tepat untuk mulai berinvestasi serta menentukan waktu investasi apakah melakukan investasi jangka pendek atau investasi jangka panjang.

Referensi :

- Rabiatul, A. (2014). *Analisis Fundamental dan Valuasi Saham Dengan Pendekatan Discounted Cash Flow (DCF) Menggunakan Metode Free Cash Flow To Firm (FCFF)(Studi Empiris Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Asthri, D. D. P., & Sulasmiyati, S. (2016). Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(2), 41-48.
- Sukmawati, A., & Sutanto, J. A. (2017). Analisis Fundamental Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Earning Per Share (EPS). *Jurnal VOK@ SINDO*, 5(2), 42-55.
- Pandansari, F. A. (2012). Analisis faktor fundamental terhadap harga saham. *Accounting Analysis Journal*, 1(1).
- Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, suku bunga, dan Overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 138-155.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Salemba Empat.
- May, Ellen. 2010. *We Are Traders Not Gamblers*. Jakarta: Vibby Printing
- Ong, Edianto. 2012. *Technical Analysis for Mega Profit*. Edisi 8. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yuliati, L. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 103-126.
- Nurlita, A. (2015). Investasi di pasar modal syariah dalam kajian Islam. *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20.

- Suardikha, S., Made, I., Budiarta, I. K., & Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 44699.
- Setiawan, B. (2017). Perbandingan Kinerja Pasar Modal Syariah Dan Konvensional: Suatu Kajian Empiris Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 35-40.
- Kurniawan, R. D., & Asandimitra, N. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dan Kinerja Indeks Saham Konvensional. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1356-66.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, 2017, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Cetakan 2017. Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

www.ipotindonesia.com